STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KAWASAN PESISIR PANTAI DEPOK, BANTUL, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR

DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD ENRIKO

220119031

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KAWASAN PESISIR PANTAI DEPOK, BANTUL, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Muhammad Enriko
220119031

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 2 Juli 2026
Pembimbing,

Catharina Dwi Astuti Depari, S.T., M.T., Ph.D.,

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

FAKULTAS TEKNIK

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutippan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiaasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 03 Juli 2026



(Muhammad Enriko)

ABSTRAK

PERANCANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KAWASAN PESISIR PANTAI DEPOK, BANTUL, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR

Oleh:
Muhammad Enriko
220119030

Kawasan pesisir selatan Bantul memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata, terutama di pantai-pantai seperti Parangtritis, Goa Cemara, dan Pantai Baru. Keindahan alam, aktivitas nelayan, serta budaya pesisir yang khas menjadikan kawasan ini menarik, namun juga menyimpan persoalan, mulai dari abrasi pantai, minimnya fasilitas, hingga keterbatasan pengembangan UMKM lokal.

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggabungkan observasi lapangan, wawancara, kajian literatur, dan studi preseden. Tiga hal utama menjadi fokus kajian: (1) bagaimana merancang kawasan wisata dengan melibatkan partisipasi masyarakat, (2) bagaimana menghadirkan fasilitas yang mampu mendorong perkembangan UMKM dan nelayan lokal, serta (3) bagaimana mengintegrasikan budaya pesisir ke dalam identitas kawasan.

Konsep yang dihasilkan menekankan keseimbangan antara wisata, pelestarian lingkungan, dan penguatan ekonomi masyarakat lokal. Harapannya, desain kawasan ini tidak hanya menciptakan ruang rekreasi yang menarik bagi wisatawan, tetapi juga membawa manfaat nyata bagi masyarakat pesisir Bantul, menjaga keberlanjutan lingkungan, serta memperkuat identitas budaya lokal.

Kata kunci: Bantul, wisata pesisir, ekonomi, arsitektur Vernakular, UMKM, Budaya lokal

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir dengan judul *"*perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular*"* Proposal ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan syarat studi di Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proposal ini, penulis berupaya mengangkat Tema yang berawal dari keprihatinan sekaligus harapan terhadap kondisi pesisir Bantul. Kawasan ini menyimpan potensi wisata yang besar, namun belum sepenuhnya memberikan kesejahteraan pelaku UMKM lokal. Melalui pendekatan arsitektur vernakular, penulis ingin menawarkan gagasan perancangan yang tidak hanya menghadirkan ruang wisata, tetapi juga mampu memberdayakan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan.Tersusunnya proposal ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Catharina Dwi Astuti Depari ST., MT., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan dalam penyusunan proposal ini.
2. Kedua orang tua dan saudara tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat dalam setiap proses.
3. Teman-teman penulis Marco, Bagus, Rizqy, Arum, Lois, Holy, dan Laura yang telah menemani selama proses penulisan berlangsung. Kehadiran, kebersamaan, serta dukungan melalui diskusi, pertukaran gagasan, dan semangat di setiap tahap pengerjaan menjadi bagian penting dalam penyusunan proposal ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya dalam upaya mengembangkan pariwisata pesisir yang lebih berkelanjutan dan` berbasis masyarakat di Bantul, Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Juli 2026



Muhammad Enriko

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Permasalahan 1
1.2 Latar Belakang Pemilihan *Site* 3
1.3 Rumusan Masalah 4
1.4 Tujuan dan Sasaran 4
1.5 Manfaat 5
1.6 Metode Perancangan 5
1.6.1 Pengumpulan Data Primer 5
1.6.2 Pengumpulan Data Sekunder 6
1.6.3 Analisis Data 6
1.6.4 Penetapan Konsep Desain 7
1.6.5 Sistematika penulisan 7
1.7 Alur Pikir Desain 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Perkembangan Wisata Bahari di Bantul 9
2.2 Perkembangan UMKM Pesisir 11
2.2.1 Peluang Ekonomi 12
2.3 UMKM 13
2.3.1 Definisi UMKM 13
2.3.2 Karakteristik UMKM 14
2.3.3 Jenis-jenis UMKM di Indonesia 16
2.3.4 Standar Perancangan dan Kriteria Teknis 16
2.4 *Public market* 19

2.4.1 Definisi *Public market* 19
2.4.2 Karakteristik *Public market* 19
2.4.3 Jenis-Jenis *Public Market* 20
2.4.4 Standar Perancangan dan Kriteria Teknis 21
2.4 Desain Ruang Publik Pesisir di Kawasan Pantai Bantul 25
2.5 Pendekatan Desain 27
2.5.1 Pendekatan Arsitektur Vernakular 27
2.5.2 Aspek Vernakular 27
2.5.3 Prinsip-prinsip Arsitektur Vernakular 29
2.5.4 Pendekatan sebagai Proses Desain 30
2.6 Studi Preseden 31
2.6.1 Pasar Ikan Modern Muara Baru – Jakarta, Indonesia 31
2.6.2 UMKM Center Dekranasda Pontianak – Kalimantan Barat, Indonesia 34
2.6.3 Geylang Serai *Market & Food Centre* – Singapura 36
2.6.4 Komparasi studi Preseden 38
2.7 Kerangka Konseptual Desain 39
BAB III TINJAUAN LOKASI 40
3.1 Permasalahan Umum Kawasan Pesisir 40
3.2 Kriteria Pemilihan Tapak 41
3.3 Evaluasi Kesesuaian Tapak 42
3.4 Data Lokasi Tapak 43
3.4.1 Lokasi dan Letak Geografis 43
3.4.2 Batas Wilayah Tapak 44
3.4.3 Luas dan Kondisi Fisik Tapak 44
3.4.4 Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar 45
3.4.5 Infrastruktur dan Aksesibilitas 46
3.4.6 Analisis Potensi dan Permasalahan Tapak 47
3.5 Analisis SWOT Kawasan 48
3.5.1 Aspek Fisik 51
3.5.2 Aspek Non-Fisik 51
3.6 Aturan Membangun Daerah 52
3.6.1 Zona dan Kawasan 52
3.6.2 Data Regulasi dan Tapak 53
3.6.3 Ketentuan Umum Teknis Bangunan 53

BAB IV METODE PERANCANGAN 56
4.1 Pendekatan Metode 56
4.2 Teknik Pengumpulan Data 56
4.2.1 Data Primer 57
4.2.2 Data Skunder 60
4.3 Teknis Analisis 61
4.4 Proses Desain 63
BAB V ANALISIS PERANCANGAN 64
5.1 Analisi Pelaku dan Ruang 64
5.2 Analisis Pelaku 64
5.3 Analisis Kegiatan 68
5.3 Analisis Kebutuhan Ruang 75
5.4 Matrix Kriteria 78
5.4.1 Diagram Matrix Hubungan Ruang 79
5.4.2 *Bubble* Diagram 80
5.4.3 Besaran Ruang 80
5.5 Data Tapak 83
5.6 Analisis Tapak 85
5.7 Analisis Sistem Struktur dan Konstruksi 92
5.7.1 Struktur dan Konstruksi *Outdoor* 93
5.7.2 Struktur dan Konstruksi Bangunan 94
5.8 Analisis Sistem Utilitas Bangunan 97
5.9 Analisis Ketahanan Bangunan 102
5.9.1 Analisis Sistem Penanggulangan Kebakaran 102
5.9.2 Analisis Sistem Penangkal Petir 104
5.10 Analisis Sistem Keamanan Bangunan 105
5.10.1 Analisis *Early Warning System* 105
5.10.2 Sistem Keamanan CCTV 106
5.11 Analisis Fisika Bangunan 107
5.11.1 Pencahayaan 107
5.11.2 Penghawaan 107
5.11.3 Akustika 108
5.12 Analisis Sistem Sirkulasi Vertikal 108
5.13 Analisis Regulasi Daerah 109

5.14 Analisis Teknologi dan Material 111
5.15 Sintesis Analisis 113
BAB VI KONSEP PERANCANGAN 114
6.1 Konsep Perancangan 114
6.1.1 Konsep Dasar 114
6.1.2 Konsep Zonasi 114
6.1.3 Transformasi Massa 118
6.1.4 Konsep Gubahan Massa 119
6.1.5 Konsep Lanskap 121
6.1.6 Konsep Perancangan 123
DAFTAR PUSTAKA 124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Data Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Objek Wisata Di Kabupaten Bantul 2023-2024 10
Gambar 2. 2 Jumlah UMKM (unit) di Kabupaten Bantul 2019-2023 11
Gambar 2. 3 Jumlah UMKM (orang) di Kabupaten Bantul 2019-2023 12
Gambar 2. 4 Bangunan Pasar Ikan Modern Kulon Progo 31
Gambar 2. 5 Kegiatan UMKM 32
Gambar 2. 6 Area *Outdoor* 33
Gambar 2. 7 Bangunan UMKM Center Dekranasda Pontianak 33
Gambar 2. 8 Kegiatan UMKM dan Pelatihan 34
Gambar 2. 9 Fasad pada Bangunan 35
Gambar 2. 10 Bangunan Geylang Serai *Market & Food Center* 36
Gambar 2. 11 Interior Bangunan 37
Gambar 3. 1 Kawasan Depok 43
Gambar 3. 2 Site Opsi 1 44
Gambar 3. 3 Site Opsi 2 44
Gambar 3. 4 Kegiatan UMKM di Pantai Depok 46
Gambar 3. 5 Kondisi Jalan Sekitar Pantai Depok 47
Gambar 3. 6 Peta Bahaya Tsunami 48
Gambar 3. 7 Analisis *Strength* dan *Weakness* Tapak 49
Gambar 3. 8 Analisis Opportunity dan Threath Tapak 50
Gambar 3.9 Zonasi dan Kawasan 53
Gambar 4. 1 Hasil Wawancara Dengan Masyarakat 59
Gambar 5.1 Perahu dan Area Menjual Ikan 69
Gambar 5.2 Bangunan Koperasi Pantai Depok 70
Gambar 5. 3 Tempat Olahan Hasil Laut 71
Gambar 5.4 Area Warung Seafood 72
Gambar 5. 5 Pengunjung di Pantai Depok 74
Gambar 5.6 View Area Sekitar 84
Gambar 5.7 View From Site 84
Gambar 5.8 View To Site 85
Gambar 5.9 Analisis Neighborhood dan Size 86
Gambar 5. 10 Analisis Topografi 87
Gambar 5. 11 Analisis Man Made Feature dan Sirkulasi Pejalan 88

Gambar 5.12 Analisis Sirkulasi Kendaraan dan View 89
Gambar 5.13 Analisis Kebisingan dan Angin Hujan 90
Gambar 5.14 Analisis Matahari dan Human Cultural 91
Gambar 5.15 Analisis Sintesis Site 92
Gambar 5.16 Paving block K-300 – K-350 93
Gambar 5.17 Paving block K-300/K-350 dan Grass block 94
Gambar 5.18 Detail Pondasi *Borepile* 95
Gambar 5. 19 Detail Kolom dan Balok 96
Gambar 5.20 Detail Plat Lantai 96
Gambar 5.21 Skema Sistem Down-Feed Distribution 97
Gambar 5.22 Alur Sistem Pengolahan Air Kotor 98
Gambar 5. 23 Skema Pengolahan Air Kotor 99
Gambar 5.24 Alur Skema Water Harvesting 100
Gambar 5. 25 Alur Skema Solar Panel 101
Gambar 5.26 Sistem PLTS Grid-Connected 101
Gambar 5.27 Alur Pengolahan Sampah 102
Gambar 5.28 Kerja Sistem Fire Sprinkler Wet dan Dry 103
Gambar 5.29 Komponen Fire System 103
Gambar 5.30 Penangkal Petir Konvensional 104
Gambar 5.31 Sistem Kerja Early Warning System 106
Gambar 5.32 Sistem Keamanan CCTV 106
Gambar 5.33 Jenis-jenis Ventilation 107
Gambar 5. 34 Detail Tangga 108
Gambar 5.35 Detail Ramp 109
Gambar 5.36 Prosedur Mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah 111
Gambar 6. 1 Zonasi Perancangan 115
Gambar 6. 2 *Zoning Public, Private, Service* 117
Gambar 6. 3 Transformasi Massa 119
Gambar 6. 4 Konsep Gubahan massa 120
Gambar 6. 5 Refrensi Konsep Lanskap *Hardscape* 121
Gambar 6. 6 Konsep Lanskap *Softscape* 122
Gambar 6. 7 Konsep Lanskap Elemen Pendukung 122
Gambar 6. 8 Penerapan Konsep Desain 123

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komparasi Studi Preseden 38
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Tapak 41
Tabel 3. 2 Evaluasi Kesesuaian Tapak 42
Tabel 3. 3 Batas-batas Wilayah Tapak 44
Tabel 3. 4 Aspek Fisik 51
Tabel 3. 5 Aspek Non-Fisik 51
Tabel 3. 6 Potensi UMKM di Pantai Depok 52
Tabel 3. 7 Data Regulasi dan Tapak 53
Tabel 4. 1 Respon Wawancara 57
Tabel 5. 1 Kebutuhan Pedagang 75
Tabel 5. 2 Rekap Kebutuhan Ruang 76
Tabel 5. 3 Diagram Matrix Hubungan Ruang 79
Tabel 5. 4 Besaran Ruang 81
Tabel 5. 5 Analisis Material 112
Tabel 5. 6 Analisis Sintesis 113

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Diagram Alur Pikir Desain 8
Bagan 2. 1 Kerangka konseptual desain 39
Bagan 4. 1 Proses Desain 63
Bagan 5. 1 Struktur Organisasi 64
Bagan 5. 2 Skematik Kegiatan Penjual Ikan 68
Bagan 5. 3 Skema Kegiatan Koperasi 69
Bagan 5. 4 Skematik Kegiatan UMKM Olahan Laut 70
Bagan 5. 5 Skema Kegiatan Pedagang Makanan Laut 71
Bagan 5. 6 Skema Kegiatan Pedagang Makanan Ringan 72
Bagan 5. 7 Skema Kegiatan Pedagang Minuman 73
Bagan 5. 8 Skema Kegiatan Pengunjung 74
Bagan 5. 9 Skema Kegiatan Pengelola 75
Bagan 5.10 *Bubble* Diagram 80
Bagan 5.11 Alur Sistem Air Bersih 97